

Pengelolaan Pencatatan Keuangan Gereja Berbasis Komputer di Gereja Kristen Jawa Medari, Sleman, Yogyakarta

Yetli Oslan*¹, Charis Amarantini², Raden Gunawan Santosa³, Lussy Ernawati⁴

^{1,4}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

²Prodi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

³Prodi Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

*e-mail: yetli@staff.ukdw.ac.id¹, charis@staff.ukdw.ac.id², gunawan@staff.ukdw.ac.id³,
lussy@staff.ukdw.ac.id⁴

Abstrak

GKJ Medari adalah salah satu gereja yang masuk dalam klasis Yogyakarta Barat, sinode Jawa Tengah. GKJ Medari memiliki 5 (lima) wilayah pelayanan, yaitu GKJ Medari Murangan sebagai gereja induk, Pepanthan Cebongan, Pepanthan Tempel, Pepanthan Mancasan, dan Pepanthan Japanan. Sebelum PkM ini, pencatatan keuangan gereja di GKJ Medari dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Permasalahan yang muncul dari cara ini adalah pelaporan yang tidak dapat disajikan dengan tepat waktu, serta perbedaan cara pencatatan setiap wilayah pelayanan yang disebabkan karena belum digunakannya kode akun yang sesuai standar akuntansi. PkM ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan membuat dan mengimplementasikan sebuah sistem keuangan berbasis komputer sesuai standar akuntansi untuk menghasilkan pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel. Tahapan yang digunakan pada PkM ini adalah observasi awal, perumusan masalah, pelaksanaan mencakup penyusunan CoA dan pembuatan sistem, implementasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan PkM ini adalah daftar kode akun dengan struktur 6 (enam) digit sudah mengakomodasi keberagaman transaksi keuangan di GKJ Medari dan sebuah sistem informasi pengelolaan pencatatan keuangan. Keberadaan sistem ini juga telah mendorong terjadinya perubahan kecepatan dan ketepatan dalam pencatatan keuangan. Para pengelola keuangan juga sudah mulai memahami prinsip-prinsip akuntansi dalam pencatatan keuangan.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan Gereja, Penataan Coa, Sistem Keuangan

Abstract

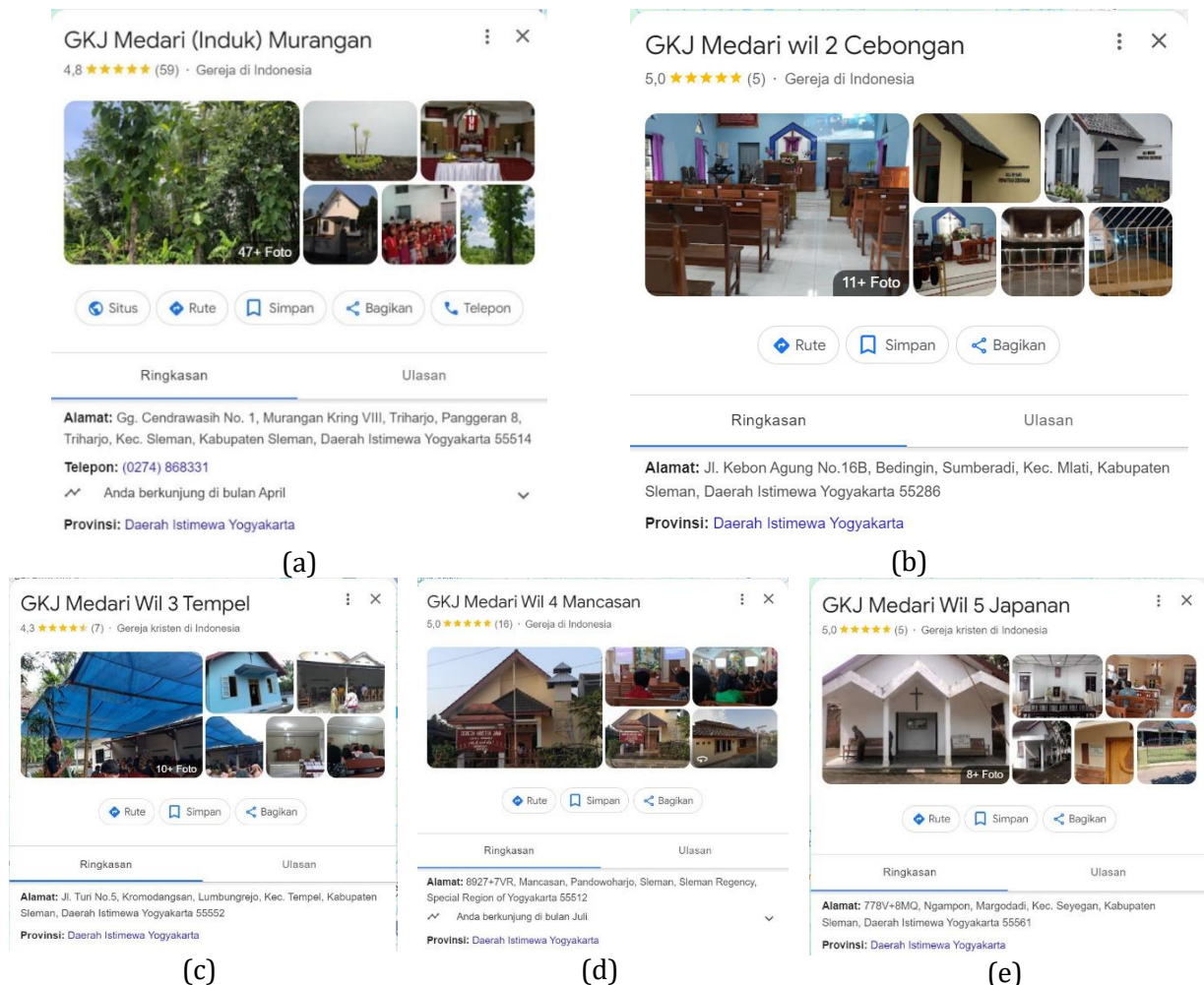
GKJ Medari is one of the churches included in the West Yogyakarta classis, Central Java synod. GKJ Medari has 5 (five) service areas, namely GKJ Medari Murangan as the parent church, Pepanthan Cebongan, Pepanthan Tempel, Pepanthan Mancasan, and Pepanthan Japanan. Before this PkM, church financial records at GKJ Medari were carried out using Microsoft Excel. The problems that arose from this method were reports that could not be presented on time, as well as differences in the recording methods for each service area due to the fact that account codes that were in accordance with accounting standards had not been used. This PkM is an effort to improve the quality of financial records by creating and implementing a computer-based financial system in accordance with accounting standards to produce transparent and accountable financial records. The stages used in this PkM are initial observation, problem formulation, implementation including the preparation of CoA arrangement and system creation, implementation, and evaluation. The result of this PkM activity is a list of account codes with a 6 (six) digit structure that has accommodated the diversity of financial transactions at GKJ Medari and a financial recording management information system. The existence of this system has also encouraged changes in speed and accuracy in financial recording. Financial managers have also begun to understand the principles of accounting in financial recording.

Keywords: Church Financial Records, Coa Arrangement, Financial System

1. PENDAHULUAN

Gereja Kristen Jawa, biasa disingkat menjadi GKJ adalah sebuah denominasi gereja Protestan di Indonesia yang melayani jemaat-jemaat di Jawa. Gereja ini berakar dalam tradisi dan budaya Jawa, dan pelayanan serta liturginya sering kali disesuaikan dengan adat istiadat setempat. Secara struktur organisasi, GKJ memiliki beberapa sinode dan setiap sinode terdiri dari beberapa klasis. GKJ Medari adalah salah satu gereja yang masuk dalam klasis Yogyakarta Barat, sinode Jawa Tengah.

GKJ Medari tidak berasal dari satu jemaat yang kemudian mengembangkan diri menjadi 5 (lima) wilayah pelayanan, akan tetapi GKJ Medari merupakan hasil perjumpaan antara berbagai jemaat yang memiliki komitmen untuk bersinergi dan berjalan bersama dalam perjumpaan dengan setiap konteks yang ditemuinya. Perjumpaan antara berbagai jemaat ini tentu saja mempertemukan berbagai warna, karakter dan kekhasan masing-masing jemaat. Diperlukan kerelaan dan kerendahan hati untuk menjadikan setiap perbedaan yang ada sebagai sebuah kekayaan yang membuka ruang bagi masing-masing pihak untuk terus-menerus belajar dan memperbarui diri. GKJ Medari memiliki 5 (lima) wilayah pelayanan, yaitu GKJ Medari Murangan sebagai gereja induk, Pepanthan Cebongan, Pepanthan Tempel, Pepanthan Mancasan, dan Pepanthan Japanan, terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. GKJ Medari Induk (a), GKJ Medari Wil. 2 (b), GKJ Medari Wil. 3 (c), GKJ Medari Wil. 4 (d), GKJ Medari Wil. 5 (e)

Gambaran kondisi awal sebelum PkM adalah pencatatan keuangan dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan dilakukan pada file yang berbeda oleh 5 (lima) orang petugas keuangan dari setiap wilayah pelayanan. File kemudian dikumpulkan pada bendahara utama untuk dikompilasi menjadi satu laporan bulanan. Pada file excel catatan disusun dalam banyak lembar kerja, yang secara bebas ditambahkan oleh masing-masing orang dengan persepsinya sendiri. Permasalahan yang muncul dari cara ini adalah pelaporan yang tidak dapat disajikan dengan tepat waktu karena bendahara kesulitan dalam melakukan kompilasi karena perbedaan persepsi setiap bendahawa wilayah dalam pencatatan keuangan. Hal ini juga disebabkan karena belum digunakannya kode akun yang sesuai standar akuntansi.

PkM ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan membuat dan mengimplementasikan sebuah sistem keuangan berbasis komputer sesuai

standar akuntansi untuk menghasilkan pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel. Tujuan lain yang hendak dicapai yaitu membantu meningkatkan ketrampilan bagi pegawai bagian keuangan dan majelis GKJ Medari terkait dengan pengelolaan pencatatan keuangan gereja.

Beberapa pengabdian yang telah dilakukan diantaranya dapat dilihat pada bagian jabaran dibawah ini. Oslan dkk di tahun 2022 dan 2023 telah melakukan pengabdian masyarakat di GKJ Jatimulyo terkait dengan pengelolaan sistem keuangan gereja GKJ Jatimulyo. Fokus tahun pertama menyusun kode akun dengan luaran berupa pengkodean akun dan prosedur pengelolaan keuangan atau SOP yang sudah sesuai dengan kebutuhan di GKJ Jatimulyo. Dengan adanya kode akun akan mempermudah para pengurus dalam melakukan operasional keuangan (Oslan et al., 2022). Pada tahun kedua, PkM dilanjutkan dengan pengelolaan pencatatan persembahan dengan menyusun buku pembantu keuangan (Oslan et al., 2023). Sabijono bersama tim melaksanakan kegiatan penyuluhan di gedung gereja GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu dalam yang dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan keuangan gereja. Para peserta adalah para pengelola keuangan yaitu bendahara dan para diaken. Mereka merasakan manfaat dari kegiatan ini, beberapa masalah yang mereka hadapi langsung mendapatkan jalan keluar lewat bimbingan dari tim. Dan akhirnya kegiatan ini sudah berjalan dengan baik (Sabijono et al., 2022). Wenno melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengetahuan kepada bendahara gereja dan pelayan organisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan keuangan gereja. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah seminar dan simulasi (praktek secara langsung). Pengabdian ini berdampak kepada anggota jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara meningkatnya pemahaman tentang keuangan gereja dan penerapan pencatatan keuangan sehingga tercapai transparansi pengelolaan keuangan (Wenno, 2022).

Salaki dkk bekerja sama dalam tim pengabdian masyarakat untuk mengembangkan dan melaksanakan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web guna membantu organisasi gereja GMIM Imanuel Walian Tomohon dalam pengelolaan keuangan gereja. Alasannya adalah gereja ini memiliki sejumlah besar data dengan kompleksitas yang besar dan cukup tinggi. Dalam kondisi tersebut, gereja seharusnya memiliki penyimpanan data yang terintegrasi dan terpusat untuk memfasilitasi penyimpanan, pengelolaan, dan penyajian data (Salaki Reynaldo Joshua et al., 2022). Rafael dkk mencoba menyelesaikan permasalahan gereja GMIT. Permasalahan yang dihadapi oleh GMIT Talitakumi Pasir Panjang merupakan permasalahan yang hampir terjadi di seluruh gereja yang ada di Kota Kupang. Kegiatan ini menggunakan pendekatan metode pelatihan dan pendampingan. Ilmu yang ditransfer dalam kegiatan ini adalah pengetahuan dan teknologi tentang akuntansi dasar dan aplikasi komputer. Untuk aplikasi keuangan dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dan pengeluaran gereja untuk dapat dikembangkan menjadi kode akun. Tim melakukan presentasi terkait aplikasi keuangan gereja dan aplikasi absen gereja. Penerapan aplikasi ini sangat membantu GMIT Talitakumi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Rafael et al., 2023).

Pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan di gereja saja tapi juga dilakukan di sekolah Teologi. Nainggolan dkk juga melakukan PkM. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk melatih pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Teologi Basom yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang keuangan. Metode yang digunakan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi dan melakukan pelatihan secara online melalui media platform zoom. Hasilnya, para mahasiswa dapat memahami pentingnya membuat laporan keuangan sederhana untuk dapat diterapkan di tempat pekerjaan bahkan di pelayanan gereja ketika mereka dipercaya sebagai pengurus gereja yang menangani bidang keuangan yaitu bendahara, sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas setiap tugas pengelolaan keuangan yang diembannya (Nainggolan et al., 2023).

Hariadi dkk melakukan pengabdian di Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Waingapu yang merupakan salah satu gereja di Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah jemaat yang cukup besar. Walaupun demikian pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menjadi kurang efektif dan efisien karena data transaksi keuangan hanya tersimpan di dalam satu buah komputer dan hanya bisa dicatat oleh satu orang

saja dalam satu waktu. Selain itu resiko kehilangan data yang tersimpan menjadi lebih besar. Masalah yang dihadapi oleh GKS Jemaat Waingapu diatasi dengan kegiatan pelatihan pengurus gereja untuk menggunakan pencatatan transaksi keuangan berbasis web. Hasil PkM ini adalah pengelola keuangan GKS Jemaat Waingapu dapat menggunakan sistem informasi yang ada (Hariadi et al., 2023).

Sidabutar dan Simanjuntak melakukan pengenalan dan pelatihan program Software Akuntansi Accurate Online di Gereja HKBP Distrik VII Samosir yang dilakukan melalui PkM dengan tujuan supaya Bendahara ataupun Sekretaris Bendahara Gereja serta Pendeta Resort memahami dan merasakan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan gereja. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penatalayan gereja mampu menggunakan fitur-fitur dalam program Software akuntansi AccurateOnline dalam pencatatan transaksi-transaksi gereja dan menyajikan laporan keuangan (Sidabutar & Simanjuntak, 2023).

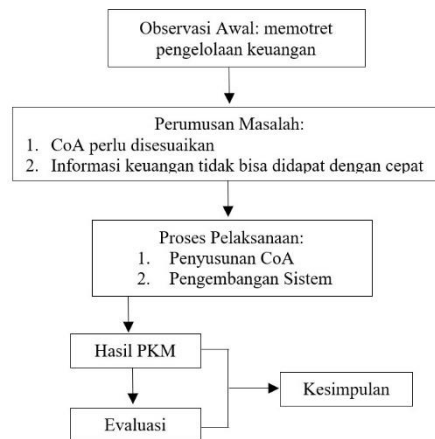
Aunalal dkk melakukan kegiatan Penerapan IPTEKS Masyarakat Terapan (PIMT) . PkM yang dilakukan ini bertujuan untuk mendesain format laporan per komponen anggaran dengan memodernisasi aplikasi Microsoft Office Excel dan memberikan pelatihan kepada bendahara jemaat untuk menginput data pendapatan dan belanja pada format yang sudah dibuat. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar enam puluh lima peserta dari Pimpinan Klasis Pulau Ambon Utara, Ketua Majelis Jemaat, Bendahara dan Wakil Bendahara dari tujuh belas jemaat. Hasil PkM menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini berpendapat bahwa aplikasi Money Responsibility Report Klasis Pulau Abon Utara (MR2 KPAU) ini mempermudah dalam laporan per komponen anggaran dan akan menggunakan aplikasi ini dalam membuat laporan (Aunalal et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya terkait dengan pengelolaan keuangan jemaat gereja dan pendataan jemaat saja, tetapi juga pemberian pemahaman tentang pengelolaan yang baik untuk jemaat gereja. Joni dkk sebagai tim dari dosen-dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha bersama dengan para mahasiswa memperkenalkan dan mengedukasi jemaat dewasa (Pria dan Perempuan) Sinode Gereja Kristen Pasundan (GKP) dengan tema “Cerdas Finansial”. Melalui edukasi jemaat GKP dapat lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan edukasi ini diadakan pada 28 Oktober 2023 . Pelatihan ini diselenggarakan secara online dengan peserta jemaat dewasa (Pria dan Wanita) di Sinode Gereja Kristen Pasundan. Hasil pelatihan ini memberi pemahaman terkait pengelolaan keuangan jemaat dewasa Sinode Gereja Kristen Pasundan yang mengalami peningkatan dari sebelum mengikuti pelatihan (Joni et al., 2023).

Hutajulu dkk memberikan pelatihan penyusunan program kerja dan anggaran dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang proses penyusunan program kerja dan anggaran kepada seluruh kategorial Gereja HKBP Rogate Waena. Alasan diadakannya kegiatan ini adalah pengurus dari unsur kategorial gereja memiliki pengetahuan dan kemampuan yang terbatas terhadap program kerja dan program kerja yang dibuat tidak melalui perumusan program kerja yang baik. Hasil PkM menunjukkan adanya peningkatan kemampuan para pengurus dalam membuat program kerja beserta anggarannya (Hutajulu & Patty, 2024). Pada PkM yang dilakukan Hutajulu dkk berfokus pada pemberian pelatihan, sedangkan PkM yang pengabdian lakukan berfokus pada pencatatan keuangan berbasis komputer, sehingga ada peningkatan dalam penggunaan teknologi yang ada.

Referensi-referensi di atas, menjadi rujukan dalam pengembangan sistem keuangan berbasis komputer di GKJ Medari. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan aktivitas keuangan di GKJ Medari dapat terlaksana dengan paperless.

2. METODE

Pelaksanaan PkM dilakukan atas permintaan pihak GKJ Medari yang menginginkan adanya perbaikan dalam pengelolaan pencatatan keuangan gereja dengan menggunakan sistem berbasis komputer. Untuk merealisasi keinginan tersebut, tim menyusun tahapan pelaksanaan seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

Observasi awal dilakukan oleh tim PkM dengan mempelajari dokumen-dokumen pencatatan keuangan tahun 2023 yang disusun oleh pengelola keuangan di GKJ Medari. Pencatatan keuangan selama ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dari tahap ini, diketahui bahwa CoA yang selama ini digunakan perlu disesuaikan agar terdapat penggolongan dan pengelompokkan akun dengan menggunakan prinsip *Group Numerical Code*. Pada sistem pencatatan yang lama, laporan keuangan selalu tertunda sampai dengan 2 (dua) minggu bahkan terkadang lebih lama lagi, hal ini yang harus mampu diatasi dengan sistem yang baru. Proses observasi awal sampai ditemukannya rumusan masalah, memerlukan waktu sampai dengan 1 (satu) bulan pertama.

Tahap berikutnya adalah proses pengembangan sistem pengelolaan pencatatan keuangan yang baru, dimulai dengan penyusunan CoA dengan format baru, dan pengembangan sistem keuangan. Tahap ini memerlukan waktu 2 (dua) bulan pengerjaan. Beberapa kali pertemuan dengan pihak GKJ Medari dilakukan untuk konfirmasi proses bisnis dan pengujian sistem. Sistem yang sudah jadi, kemudian diimplementasi untuk pencatatan keuangan 2024 yang sudah dimulai pada Agustus 2024.

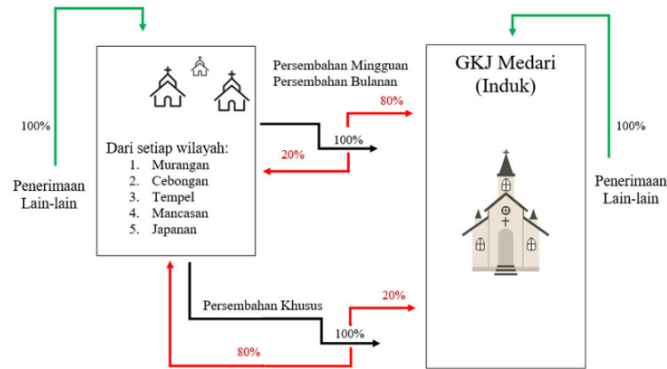
Sebagai tahap penutupan pelaksanaan PkM, dilakukan survei kepuasan mitra dengan menggunakan Google Form. Masukan yang diberikan mitra kemudian digunakan untuk menyusun rencana tindak lanjut agar mitra dapat mengaplikasikan sistem secara mandiri. Keseluruhan proses PkM ini memakan waktu sepanjang 8 (delapan) bulan, mulai maret sampai dengan oktober 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa pertemuan yang sudah dilakukan dengan pihak GKJ Medari, telah dihasilkan rancangan mencakup prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan, kode akun keuangan, sistem pencatatan keuangan.

3.1. Prosedur dan Kebijakan Pengelolaan Keuangan di GKJ Medari

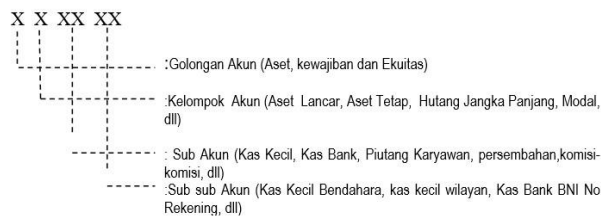
Pengelolaan pencatatan keuangan berbasis komputer di GKJ Medari dibuat agar dalam pencatatan setiap transaksi keuangan baik pemasukan dan pengeluaran lebih sederhana, sistem akurasi tepat, pengelolaan data yang cepat sehingga mempermudah mendapatkan laporan keuangan dan hemat biaya serta waktu. Prosedur sistem pengelolaan keuangan untuk GKJ Medari yang berasal dari berbagai jenis persembahan dapat lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Prosedur Pengelolaan Penerimaan Persembahan di GKJ Medari

3.2. Kode Akun Keuangan di GKJ Medari

Daftar kode akun di GKJ Medari digolongkan dan disusun dengan mempertimbangkan penggolongan dan susunan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, yaitu buku besar, laporan aktivitas, dan laporan anggaran vs realisasi. Penyusunan kode akun GKJ Medari memakai *Group Numerical Code*. Setiap kode akun akan dikelompokkan seperti hubungan dalam keluarga GPC (Grant Parent child). Struktur kode akun yang sudah digunakan adalah 6 (enam) digit seperti pada Gambar 4, dengan penjelasan berikut:



Gambar 4. Struktur Kode Akun untuk GKJ Medari

Kas Bank termasuk kelompok Aset, dan termasuk klasifikasi Aset Lancar. Di dalam klasifikasi Aset Lancar, Kas dapat di pisah menjadi Kas Tunai dan Kas Bank. GKJ Medari memiliki kas di Bank lebih dari 1 bank, maka dalam menyusun nomor kode akun tampak pada Gambar 5.

nomor	nama
100000	Aset
110000	Aset Lancar
111000	Kas di Tangan
111001	Kas Bendahara I
111002	Kas Bendahara II
111003	Bendahara Wilayah
111004	Kas Kecil Kantor
111005	Kas Kecil Koster
111006	Kas Akuntan
112000	Kas Bank
112100	Bank BNI
112101	BNI No RK - XXXXXX
112200	Bank BRI
112300	Bank BPD

Gambar 5. Daftar Akun Aktiva

Jika dalam satu bank mempunyai lebih dari satu rekening, maka daftarnya dapat diperinci seperti Gambar 6.

112100	Bank BNI
112101	BNI No RK - 123456
112102	BNI No RK - 789562

Gambar 6. Daftar Akun Kas Bank

Dengan menggunakan *Group Numerical Code*, maka kode-kode akun untuk keperluan GKJ Medari disusun seperti pada Gambar 7.

COA	URAIAN
400000	PEMASUKAN
401000	PERSEMBAHAN
401010	Pers.Mingguan 1 (Ps1)
401011	Pers.Mingguan 1 (Ps1) Murangan
401012	Pers.Mingguan 1 (Ps1) Cebongan
401013	Pers.Mingguan 1 (Ps1) Tempel
401014	Pers.Mingguan 1 (Ps1) Mancasan
401015	Pers.Mingguan 1 (Ps1) Japanan
401020	Pers.Impresif
401030	Pers. Bulanan
401040	Pers. Baptis/Sidhi
401050	Pers. Pernikahan
401060	Pers. Perj. Kudus
401070	Pers. Undhuh-undhuh
401080	Pers. Natal
401090	Pers. Paskah
401100	Pers.Hr Bsr Kristen lain
401110	Pers.Hr Bsr Nasional
401120	Pers. Khusus
401130	Pers.HUT GKJ Medari
401140	Penerimaan Lain-lain
401150	Persembahan Bidston
402000	Pendapatan Bunga, Tabungan dan Giro
402010	Jasa Bank

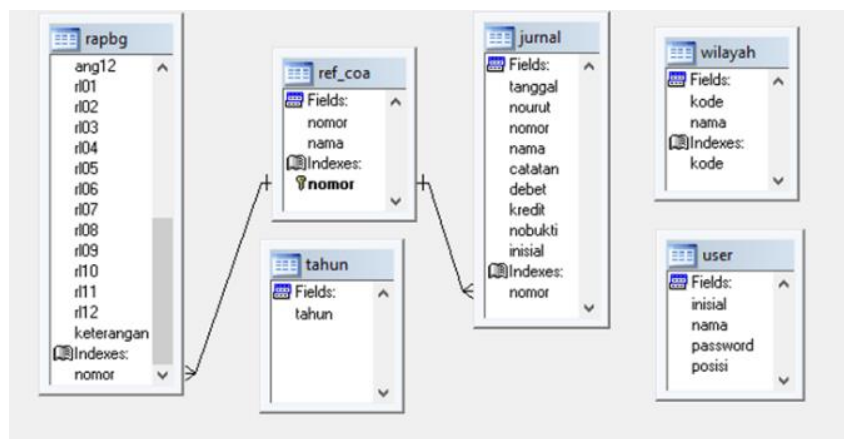
Gambar 7. Cuplikan Daftar Akun GKJ Medari

3.3. Gambaran Sistem Pencatatan Keuangan

Pengelolaan pencatatan keuangan berbasis komputer di GKJ Medari dilakukan dengan membangun sebuah aplikasi berbasis komputer, dengan hasil sebagai berikut:

3.3.1. Rancangan basis data

Basis data pengelolaan pencatatan keuangan berbasis komputer di GKJ Medari di buat dalam bentuk basis data relasional, dimana tabel-tabel saling memiliki keterkaitan demi menjamin integritas data. Selain itu, model data relasional akan memberikan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan bagi programmer ketika ingin membangun sistem informasi keuangan GKJ Medari. Keberhasilan dalam membangun sebuah sistem informasi tidak terlepas dari sebuah model basis data yang baik. Inilah yang menjadi dasar utama diperlukan sebuah rancangan basis data dengan menerapkan model relasional seperti Gambar 8.



Gambar 8. Rancangan Basis Data Sistem Keuangan GKJ Medari

3.3.2. Implementasi sistem

Tim pelaksana PkM melakukan pendampingan kepada pengguna untuk mengoperasikan sistem dengan menggunakan transaksi keuangan tahun 2024 dengan halaman Login Pengguna seperti di Gambar 9.



Gambar 9. Login Pengguna

Pada aplikasi pengelolaan pencatatan keuangan berbasis komputer terdapat 4 menu, yaitu Referensi, Input Data, Laporan dan Keluar. Menu Referensi terdiri dari setup COA, setup Wilayah, setup Petugas dan setup Tahun. Tampilan menu ini dapat dilihat pada Gambar 10.



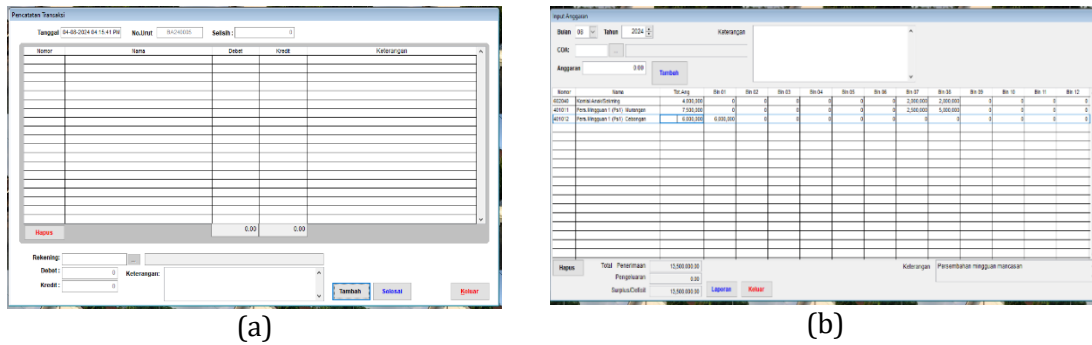
Gambar 10. Menu Referensi

Menu Input Data terdiri dari input RAPBG (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Gereja) dan input transaksi (Kas Tunai dan Kas Bank), tampilannya seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Menu Input Data

Sedangkan bentuk tampilan Form RAPG dan Form Input Transaksi dapat dilihat pada Gambar 12 (a) dan (b).



Gambar 12. (a) Form Input RAPG dan (b) Form Input Transaksi

Menu Laporan terdiri dari Buku Besar, Laporan Aktivitas, dan Laporan Anggaran dan Realisasi seperti di Gambar 13 (a) dan (b). Menu Keluar adalah untuk keluar dari aplikasi pengelolaan pencatatan keuangan berbasis komputer.

BUKU BESAR
 Periode: 01-07-2024 s.d 04-08-2024
 Perk.: 401011 - Pers.Mingguan 1 (Ps 1) Murangan

Bukti	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Berjalan
		Saldo Awal	0.00	500.000.00	500.000.00
BA240001	21-07-2024	Persembahan 14 Juli 2024	0.00	1.250.000.00	1.750.000.00
BA240004	30-07-2024	Persembahan minggu Juli	0.00	10.000.000.00	11.750.000.00
		Jumlah Mutasi	0.00	11.250.000.00	11.750.000.00

Laporan Aktivitas
 GKJ MEDARI - SLEMAN
 Bulan: JULI Tahun: 2024

Nama Rekening	s/d JUNI	JULI	s/d JULI
PENDAPATAN			
401011 - Pers.Mingguan 1 (Ps1) Murangan	500.000.00	11.250.000.00	11.750.000.00
401030 - Pers. Bulanan	0.00	5.000.000.00	5.000.000.00
401050 - Pers. Pemikahan	0.00	1.250.000.00	1.250.000.00
TOTAL PENDAPATAN	500.000.00	17.500.000.00	18.000.000.00
SURPLUS/DEFISIT	500.000.00	17.500.000.00	18.000.000.00

Gambar 13. (a)Buku Besar dan (b)Laporan Aktivitas

3.4. Evaluasi Keberhasilan

Secara keseluruhan kegiatan PkM berjalan sesuai yang direncanakan. Pihak GKJ Medari dapat merasakan manfaat dari sistem keuangan yang dihasilkan setelah dilakukan uji coba selama 2 (dua) bulan ini. Hasil kuesioner *partner review* direkap pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kuesioner *Partner Review*

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu terhadap pelayanan yang diberikan dalam merespon permintaan Bapak/Ibu menjalin atau merintis kerja sama PkM?					100%
2.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu terhadap UKDW dalam memproses penyusunan kegiatan PkM berjalan sesuai harapan?				20%	80%
3.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu terhadap PkM UKDW dalam menindaklanjuti kerja sama PkM?				20%	80%
4.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu terhadap tim PkM UKDW dalam memfasilitasi proses penyelenggaraan kerja sama ?				20%	80%
5.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu atas implementasi kerja sama dan kesesuaiannya dengan kesepakatan bersama?					100%
6.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu dengan laporan hasil kerja sama yang dibuat oleh tim pelaksana PkM UKDW?					100%
7.	Seberapa puaskah Bapak/Ibu dengan kompetensi SDM UKDW yang terlibat dalam kegiatan PkM yang telah dilaksanakan?					100%

Pada pertanyaan terbuka tentang kritik dan saran, mitra menyampaikan rasa terima kasih dan harapan agar pendampingan dapat tetap diberikan saat dibutuhkan. Disamping itu, disampaikan juga ide-ide pendampingan lanjutan yang dibutuhkan untuk kemajuan GKJ Medari khususnya dalam bidang otomasi administrasi.

4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan tahapan PkM yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur kode akun dengan 6 (enam) digit sudah mengakomodasi keberagaman transaksi keuangan di GKJ Medari. Sistem informasi yang dibangun sudah dapat menjawab kebutuhan informasi yang diperlukan para pengambil keputusan, namun masih perlu diuji cobakan dengan data keuangan riil pada tahun 2024. Keberadaan sistem ini juga telah mendorong terjadinya perubahan kecepatan dan ketepatan dalam pencatatan keuangan. Para pengelola keuangan juga sudah mulai memahami prinsip-prinsip akuntansi dalam pencatatan keuangan.

Rekomendasi lebih lanjut untuk pengembangan sistem adalah penambahan fitur buku besar pembantu yang mencatat persembahan setiap jemaat secara detail.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PkM sejauh ini telah berjalan baik, dengan dukungan banyak pihak. Secara khusus tim berterima kasih kepada:

- GKJ Medari yang dengan terbuka menerima tim PkM untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk mengembangkan sistem keuangan berbasis komputer.
- LPPM UKDW untuk dukungan moril dan pendanaan atas kegiatan ini.
- FTI UKDW atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada tim untuk berkegiatan melalui PkM ini.

Besar harapan kami agar sistem dan transfer pengetahuan yang sudah diberikan lewat kegiatan PkM ini dapat bermanfaat bagi GKJ Medari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunalal, Z. I., Tangnga, M. H., Mingko, D. A., & Samaleleway, V. (2022). *PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI "MR2 KPAU" BAGI BENDAHARA JEMAAT SE-KLASIS PULAU AMBON UTARA*. 5(2).
- Hariadi, F., Talakua, A. C., & Sitaniapessy, D. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Gereja Berbasis Web Pada GKS Jemaat Waingapu. *ABDI WINA JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v3i1.434>
- Hutajulu, H., & Patty, R. (2024). *PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN YANG EFISIEN BAGI PENGURUS KATEGORIAL DI LINGKUNGAN GEREJA HKBP ROGATE WAENA KOTA JAYAPURA*. 4.
- Joni, J., Carolina, Y., Agustina, L., Veronica, S., Tin, S., Jerry, J., Fani Riyanto, N., Tandayu, R., Wangsa, E. S., Yunita, I., & Wijaya, M. (2023). EDUKASI CERDAS FINANCIAL PADA GEREJA KRISTEN PASUNDAN PASKA PANDEMI COVID 19. *E-Amal, Vol.03, No.03*, 295–304.
- Nainggolan, M., Paradesha, H. F., Bani, Y., Purba, P., & Karbui, T. (2023). Pembelajaran Manajemen Keuangan Gereja dan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana bagi Mahasiswa-Mahasiswi di Sekolah Tinggi Teologi Basom. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.53547/realcoster.v6i1.346>
- Oslan, Y., Kristanto, H., Amarantini, C., Santosa, R. G., & Ernawati, L. (2023). Penyusunan Buku Pembantu Pencatatan Persembahan Warga Jemaat Berbasis Komputer di GKJ Jatimulyo Yogyakarta. *SENDIMAS*, 8 (1), 226–271.

- Oslan, Y., Kristanto, H., Santosa, R. G., & Ernawati, L. (2022). *Pendampingan Penyusunan Prosedur Pengelolaan Keuangan GKJ Jatimulyo*.
- Rafael, S. J. M., Oematan, H. M., Demu, Y., Suryaputra, F. A. G., & Louk, A. C. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DAN PENDATAAN JEMAAT GMIT TALITAKUMI PASIR PANJANG. *JANAKA*, Vol 4 No 1, 9–20. <https://doi.org/10.36600/janaka.v4i1.309>
- Sabijono, H., Suwetja, I. G., Latjandu, L. D., Demasabu, S., & Manado, J. K.-B. U. (2022). *PKM PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA YANG AKUNTABEL DI GMIM MUSAFIR TATELI WILAYAH MANDOLANG SATU*. 4(2).
- Salaki Reynaldo Joshua, Yuri Vanli Akay, Kenneth Yosua Rumawas Palilingan, Henry Valentino Florensus Kainde, Heilbert Armando Mapaly, & Salvius Paulus Lengkong. (2022). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di GMIM Imanuel Walian Kota Tomohon: Training on the Use of Web-Based Financial Information Systems at GMIM Imanuel Walian Tomohon. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTHANA*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v4i1.94>
- Sidabutar, R. C. D., & Simanjuntak, S. I. R. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM SOFTWARE AKUNTANSI ACCURATE ONLINE UNTUK GEREJA*. 4(2).
- Wenno, M. (2022). Pelatihan Perbendaharaan Gereja Jemaat GPM Rumahtiga Klasik Pulau Ambon Utara. *Tunas*, 4(1), 57–60

Halaman Ini Dikosongkan